

LAPORAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GANJIL TAHUN 2023 - 2024

Judul :

PERANCANGAN BALAI RISET DAN PELATIHAN BUDIDAYA IKAN HIAS DI SARASAH DENGAN PENDEKATAN
***BIOMORPHIC* ARSITEKTUR KOTA PADANG**

Ketua & Wakil Koordinator:

Ir. Nasril S., M.T., IAI

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T

Dosen Pembimbing:

Ir. Elfida Agus, M.T

Ir. Yaddi Sumitra, MTP

Mahasiswa:

JELITA WULANDARI

1810015111039



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG 2023/2024

PRAKATA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT karena atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Akhir Arsitektur yang berjudul “ **Perancangan Balai Riset dan Pelatihan Budidaya Ikan Hias di Sarasah Dengan Pendekatan *Biomorphic* Arsitektur Kota Padang** ”

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah S.W.T, maha sempurna yang memberikan kelancaran untuk dalam pengerjaan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
2. Kedua Orang Tua dan Keluarga yang selalu memberi semangat, dukungan dan doanya dalam proses perkuliahan hingga dapat menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
3. Diri saya sendiri yang telah berusaha sebisa mungkin untuk menjalankan proses perkuliahan dan menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
4. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., MBA selaku Rektor Universitas Bung Hatta
5. Bapak Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
6. Bapak Ir. Nasril S., M.T., IAI selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta sekaligus Koordinator Studio Akhir Arsitektur yang telah membimbing dan memberi semangat dalam proses penyusunan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
7. Bapak Duddy Fajriansyah, S.T., M.T. selaku Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur yang telah membimbing dan memberi semangat selama proses penyusunan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
8. Ibu Ir. Elfida Agus, M.T, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan selalu memberi arahan penulis dalam menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur.
9. Bapak Ir. Yaddi Sumitra, MTP. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan selalu memberi arahan penulis dalam menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur.
10. Semua Dosen pengampu matakuliah di Jurusan Arsitektur Universitas Bung Hatta yang telah memberi dan mengajarkan ilmu pengetahuan untuk bekal penulis kedepannya.
11. Rekan-rekan Studio Akhir Arsitektur Semester Ganjil 2023/2024 yang telah berjuang bersama-sama, susah maupun senang, hingga menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
12. Sahabat – sahabat dan rekan – rekan, serta orang-orang tercinta Arsitektur 18 yang selalu memberi dukungan, semangat dan membantu dalam segala hal yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Seminar Arsitektur ini masih terdapat banyak kekurangan didalamnya, dikarenakan penulis juga seorang manusia yang tak sempurna dan tak luput dari kesalahan.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan selamat membaca proposal ini, semoga dapat dijadikan referensi dan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca dan bagi penulis sendiri. Aamiin.

Padang, 5 Ferbruari 2023

Penulis,



Jelita Wulandari
(1810015111039)

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GANJIL TAHUN 2023-2024

Judul :
PERANCANGAN BALAI RISET DAN PELATIHAN BUDIDAYA IKAN HIAS DI SARASAH DENGAN PENDEKATAN *BIOMORPHIC* ARSITEKTUR KOTA PADANG

Oleh:

Jelita Wulandari
1810015111039

Padang, 23 Januari, 2024

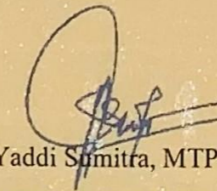
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Ir. Elfida Agus, M.T.,
(NIDN : 1007116202)

Pembimbing II

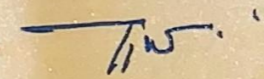


Ir. Yaddi Smitra, MTP.,
(NIDN : 1020125301)

Mengetahui :

Ketua Program Studi Arsitektur

PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR
UNIVERSITAS
BUNG HATTA



Ir. Nasril Sikumbang M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)



Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur



Duddy Fajriansyah S.T., M.T.,
(NIDN : 1023068001)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG 2024

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jelita Wulandari
NPM : 1810015111039
Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur-jujurnya Saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur, dengan judul:
**PERANCANGAN BALAI RISET DAN PELATIHAN BUDIDAYA IKAN HIAS DI SARASAH DENGAN PENDEKATAN
BIOMORPHIC ARSITEKTUR KOTA PADANG**

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau Karya Tulis atau Studio Akhir Arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode-etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater. Jika dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkannya.

Padang, 5 Februari 2024


METERAI
TEMPEL
ABFE2AKX79S267650
Jelita Wulandari

ABSTRACT

This study aims to design an Ornamental Fish Farming Research and Training Center in Sarasah with a biomorphic architectural approach in Padang City. This research was conducted in response to the increasing public interest in ornamental fish farming and the need for adequate research and training facilities. Research methods used include field surveys, literature studies, and design analysis. The concept of biomorphic architecture is applied to describe the harmonious relationship between the structure of the building and its environment, and utilizes organic patterns inspired by nature. The Research and Training Center for Ornamental Fish Farming in Sarasah is proposed as a building complex integrated with the surrounding environment, taking inspiration from natural shapes and patterns. The use of environmentally friendly materials and the application of green technologies became an integral part of the design, to minimize environmental impact while improving energy efficiency. In addition, the interior design of the building is designed to provide comfort for users and facilitate research and training activities. The results of this study are expected to be a guide in designing sustainable and environmentally friendly buildings while integrating natural aesthetic values. Thus, it is hoped that the Ornamental Fish Farming Research and Training Center in Sarasah will be able to meet the needs of the community for modern, energy-efficient, and environmentally friendly ornamental fish farming facilities, while respecting the diversity of nature around it.

Keywords: *Research and Training Center, Ornamental Fish Cultivation, Biomorphic Architecture*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Surat Pernyataan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Lembar Pengesahan.....	iv
Daftar isi.....	v
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Tabel.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Isu.....	1
1.1.2 Fakta.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural.....	2
1.2.2 Permasalahan Arsitektural.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Sasaran Penelitian.....	2
1.5 Manfaat Penelitian.....	2
1.6 Ide Kebaruan.....	2
1.7 Keaslian Penelitian.....	2
1.8 Ruang Lingkup Pembahasan.....	3
1.8.1 Lingkup Spasial.....	3
1.8.2 Ruang Lingkup Substansial.....	3
1.9 Sistematika Pembahasan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Tinjauan umum.....	5
2.2 Tinjauan Teori.....	7
2.3 Tinjauan Tema.....	8
2.4 Review Jurnal.....	10
2.4.1 Jurnal Nasional.....	10
2.4.2 Jurnal Internasional.....	10
2.4.3 Kriteria Desain.....	11
2.4.4 Tanggapan.....	11
2.5 Review Preseden.....	12
2.5.1 Studi preseden Nasional dan Internasional.....	13
2.5.2 Prinsip Desain.....	15
2.5.3 Tanggapan.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1. Pendekatan Penelitian.....	16
3.1.1 Sumber dan Jenis Data.....	16
3.1.2 Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.2 Subjek Penelitian.....	17
3.3 Diagram Perancangan Penelitian.....	17
3.4 Jadwal Penelitian.....	17
3.5 Kriteria Pemilihan Lokasi.....	18
3.6 Alternatif Lokasi.....	18
BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN.....	19
4.1 Deskripsi Kawasan.....	19
4.1.1 Potensi Kawasan.....	19
4.1.2 Permasalahan Kawasan.....	19
4.2 Deskripsi Tapak.....	20

4.2.1 Lokasi.....	21
4.2.2 Tautan Ligkungan.....	22
4.2.3 Ukuran dan Tata Wilayah.....	23
4.2.4 Peraturan.....	23
4.2.5 Kondisi fisik Alamiah.....	24
4.2.6 Kondisi Fisik Buatan.....	25
4.2.7 Sirkulasi.....	25
4.2.8 Utilitas.....	26
4.2.9 Panca Indra.....	26
4.2.10 Iklim.....	27
4.2.11 Manusia dan Kebudayaan.....	27
BAB V ANALISA.....	28
5.1 Analisa Ruang Luar.....	28
5.1.1 Analisa Panca Indra Terhadap Tapak.....	28
5.1.2 Analisa Iklim.....	28
5.1.3 Analisa Akseibilitas dan Sirkulasi.....	29
5.1.4 Analisa Vegetasi Alami.....	29
5.1.5 Analisa Utilitas Tapak.....	30
5.1.6 Analisa Superimpose.....	31
5.2 Analisa Ruang Dalam.....	32
5.2.1 Data Fungsi.....	32
5.2.2 Analisa Programatik.....	33
5.2.3 Analisa Kebutuhan Ruanag.....	33
5.2.4 Analisa Besaran Ruang.....	34
5.2.5 Analisa Hubungan Ruang.....	35
5.2.6 Organisasi Ruang.....	37
5.2.7 Zoning Ruang Luar.....	37
5.3 Analisa Bangunan.....	38
5.3.1 Analisa Bentuk dan Massa Bangunan.....	38
5.3.2 Analisa Struktur Bangunan.....	39
5.3.3 Analisa Utilitas Bangunan.....	40
BAB VI KONSEP PERANCANGAN.....	41
6.1 Konsep Tapak.....	41
6.1.1 Konsep Panca Indra.....	41
6.1.2 Konsep Iklim.....	42
6.1.3 Konsep Akseibilitas dan Sirkulasi.....	42
6.1.4 Konsep Vegetasi Alami.....	43
6.1.5 Konsep Utilitas.....	44
6.2 Konsep Bangunan.....	45
6.2.1 Konsep Massa Bangunan.....	46
6.2.2 Konsep Ruang Dalam.....	47
6.2.3 Konsep Struktur Bangunan.....	50
6.2.4 Konsep Utilitas Bangunan.....	56
BAB VII PERENCANAAN TAPAK.....	62
Site Plan.....	63
BAB VIII PENUTUP.....	64
8.1 Kesimpulan.....	64
8.2 Saran.....	65
Daftar Pustaka.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kondisi Kampung Tematik Ikan Hias Sarasah.....	1	Gambar 6.3 Konsep Kebisingan.....	45
Gambar 1.2 Lokasi Kawasan perencanaan.....	16	Gambar 6.4 Konsep Pencahayaan Alami.....	46
Gambar 3.1 Gambar Alternatif 1.....	16	Gambar 6.5 Konsep Penghaan Alami.....	46
Gambar 3.2 Gambar Alternatif 2.....	16	Gambar 6.6 Konsep Sirkulasi Kendaraan.....	47
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kota Padang.....	17	Gambar 6.7 Konsep Sirkulasi Pejalan Kaki.....	47
Gambar 4.2 Peta Kecamatan Bungus Teluk Kabung.....	17	Gambar 6.8 Konsep Vegetasi Alami.....	47
Gambar 4.3 Kondisi Lokasi Perencanaan.....	18	Gambar 6.9 Konsep Pohon Hias (Pucuk merah, Ketapang kencana dan Tabebuaya).....	48
Gambar 4.4 Kondisi Lokasi Perencanaan.....	18	Gambar 6.10 Tanaman pengarah (Beringin putih dan Palembang Putri).....	48
Gambar 4.5 Tautan Lingkungan.....	19	Gambar 6.11 Tanaman hias taman (Bunga Gaillardia, Bayam Merah, Kana, Pandan Bali, Avage).....	48
Gambar 4.6 Kondisi Lokasi Perencanaan.....	19	Gambar 6.12 Tanaman cover ground (Rumput Centipede, Rumput Gajah Mini).....	48
Gambar 4.7 Kondisi Fisik Alami.....	20	Gambar 6.13 Konsep Air Bersih.....	48
Gambar 4.8 Kondisi Fisik Buatan.....	20	Gambar 6.14 Konsep Air Kotor.....	49
Gambar 4.9 Kondisi Sirkulasi.....	21	Gambar 6.15 Konsep Air Hujan.....	49
Gambar 4.10 Kondisi Utilitas.....	21	Gambar 6.16 Konsep Tapak.....	49
Gambar 4.11 Kondisi Panca Indra.....	21	Gambar 6.17 Konsep Listrik.....	49
Gambar 4.12 Kondisi Manusia dan Kebudayaan.....	22	Gambar 6.18 Konsep Massa.....	50
Gambar 5.1 Analisa View dari Dalam ke Luar Tapak.....	22	Gambar 6.19 Konsep Interior lobby.....	50
Gambar 5.2 Analisa View dari Luar ke dalam Tapak.....	23	Gambar 6.20 Konsep Interior Perpustakaan.....	50
Gambar 5.3 Analisa Kebisingan.....	23	Gambar 6.21 Konsep Interior Perpustakaan.....	51
Gambar 5.4 Analisa Penghawaan Alami.....	23	Gambar 6.22 Konsep Interior Kelas Pelatihan.....	51
Gambar 5.5 Sirkulasi Udara Dalam Ruangan.....	24	Gambar 6.23 Konsep Interior Laboratorium.....	51
Gambar 5.6 Analisa Pencahayaan Alami.....	24	Gambar 6.24 Konsep Interior hachtery.....	51
Gambar 5.7 Analisa Akseibilitas.....	25	Gambar 6.25 Konsep Struktur.....	52
Gambar 5.8 Analisa Sirkulasi.....	25	Gambar 6.26 Konsep Pondasi.....	52
Gambar 5.9 Analisa Vegetasi Alami.....	25	Gambar 6.27 Konsep Struktur Tengah.....	52
Gambar 5.10 Analisa Air Bersih.....	26	Gambar 6.28 Konsep Struktur Atas.....	52
Gambar 5.11 Analisa Air Kotor.....	26	Gambar 6.29 Konsep Jaringan listrik.....	52
Gambar 5.12 Analisa Jaringan Listrik.....	26	Gambar 6.30 Konsep Sistem Air Bersih.....	53
Gambar 5.13 Analisa Superimpos.....	27	Gambar 6.31 Konsep Sistem Air Kotor.....	53
Gambar 5.14 Zoning Ruang Luar.....	27	Gambar 6.32 Konsep Jaringan Komunikasi.....	53
Gambar 5.15 Zoning Ruang Luar.....	40	Gambar 7.1 Site Plan.....	54
Gambar 5.16 Zoning Ruang Luar.....	40		
Gambar 5.17 Persentase bangunan.....	40		
Gambar 5.18 Pondasi Tapak.....	41		
Gambar 5.19 Pondasi Batu Kali.....	41		
Gambar 5.20 Kolom dan Balok Beton Bertulang.....	41		
Gambar 5.21 Kuda-kuda Baja Ringan.....	41		
Gambar 5.22 Atap Baja Zincalume.....	42		
Gambar 5.23 Atap dak beton bertulang.....	42		
Gambar 5.24 Sistem Pendistribuan Listrik dari PLN.....	42		
Gambar 5.25 Analisa Utilitas Air Kotor.....	42		
Gambar 5.26 Anjuran terkait ramp.....	43		
Gambar 5.27 Anjuran terkait tangga.....	43		
Gambar 5.28 Sprinkler.....	43		
Gambar 5.29 Hydrant.....	43		
Gambar 5.30 Detector Api.....	44		
Gambar 5.31 Alarm Kebakaran.....	44		
Gambar 5.32 Sistem Penangkal Petir Franklin.....	44		
Gambar 6.1 Konsep Tapak.....	45		
Gambar 6.2 Konsep View.....	45		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	2
Tabel 1.2 Batas wilayah.....	3
Tabel 2.1 Review Jurnal.....	8
Tabel 2.2 Review Preseden.....	10
Tabel 3.1 Jadwal penelitian.....	15
Table 5.1 Jenis Ikan Hias.....	27
Table 5.2 Analisa Kebutuhan Ruang.....	29
Table 5.3 Besaran Ruang Laboratorium.....	30
Table 5.4 Besaran Ruang Edukasi/Pelatihan.....	31
Table 5.5 Besaran Ruang Tambak/Aquarium.....	32
Table 5.6 Besaran Ruang Kepengurusan.....	32
Table 5.7 Besaran Ruang Aula.....	33
Table 5.8 Besaran Ruang Perpustakaan.....	33
Table 5.9 Besaran Ruang Restaurant/Kantin.....	34
Table 5.10 Besaran Ruang Musholla.....	35
Table 5.11 Besaran Ruang Mekanikal.....	35
Table 5.12 Besaran Ruang Keamanan.....	35
Table 5.13 Besaran Ruang Luar.....	36

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan hias merupakan macam baik yang berhabitat di cairan tawar maupun di laut yang dipelihara bukan untuk kebutuhan hidup melainkan untuk memperindah taman/ruang tamu. Kini, kemajuan teknologi memungkinkan orang menikmati panorama cairan laut di dalam ruangan. Kehadiran ikan hias di dalam rumah penduduk modern bisa dijadikan salah satu alternatif hiburan di tengah rutinitas yang padat. Ikan- ikan hias ini dipelihara untuk kesenangan, oleh karena itu bentuk, warna, ukuran, keserasian, dan norma budayanya benar-benar mesti diamati. Hampir 75% pasokan ikan hias cairan tawar di dunia bersumber dari Indonesia, dan sekurang-kurangnya 363 macam ikan hias cairan tawar dari Indonesia telah diekspor ke berbagai negara di dunia. Masih banyak masyarakat indonesia yang belum memanfaatkan potensi ini. Setiap tahun jumlah ikan hias yang diekspor melalui bandara Internasional Minangkabau (BIM) sekitar 150 ribu ekor. Sekarang Ini di Kota Padang Terdapat sebuah Kampung Budidaya Ikan Hias di Sarasah.

Pemerintah Kota Padang berkomitmen mengembangkan budidaya ikan hias di Sarasah, Bungus, kini ditetapkan sebagai Kampung Tematik Ikan Hias. Oleh karena itu, Pemko Padang akan melakukan pembenahan secara bertahap di Kampung Tematik tersebut. Dengan hadirnya Kampung Tematik ini akan mendorong dan meningkatkan ekonomi masyarakat di sekitarnya. Sehingga dengan adanya ini kita dapat mempertahankan beragam jenis ikan hias di Kota Padang, Dengan ini kampung Tematik Ikan Hias Sarasah perlunya sarana kegiatan untuk mempertahankan ikan hias di Kota Padang. Dalam hal ini pemerintahan kota padang menyatakan bahwa perlunya Penelitian dan pelatihan pembuatan pakan ikan hias, pelatihan budidaya ikan hias untuk masyarakat, diperlukannya sarana lomba ikan hias se Kota Padang dan pendampingan pembudidayaan ikan hias. Dengan kelengkapan fasilitas/sarana, budidaya ikan hias dapat mempertahankan habitat ikan hias di Kota Padang sehingga dapat menghindari kepunahan dan mempertahankan terbentuknya Kampung Tematik Ikan Hias Sarasah.

Ikan Hias di Sarasah, Kecamatan Bungus Teluk Kabung memerlukan sarana dan prasarana untuk pengembangan kemajuan ekonomi di Kampung Tematik. Potensi Kampung Tematik Ikan Hias Sarasah dapat mendorong peningkatan perputaran ekonomi lokal/wilayah serta di perlukannya bibit unggul ikan hias untuk meningkatkan hasil budidaya. Tercapainya kesejahteraan masyarakat melalui perputaran ekonomi berbasis potensi lokal dengan adanya perencanaan pengembangan fasilitas

untuk menghasilkan ikan yang unggul dan bagus di kalangan ikan hias.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik mengenai penelitian sarana dan prasarana untuk mendukung potensi yang ada di Kampung Tematik Ikan Hias Sarasah untuk memperlancar pergerakan ekonomi dengan judul " *Perencanaan Balai Riset dan Pelatihan Budidaya Ikan Hias di Sarasah Dengan Pendekatan Biomorphic Arsitektur Di Kota Padang*". Dengan adanya Balai Riset dan Pelatihan hias dapat memenuhi sarana dan prasarana penunjang kegiatan masyarakat Bungus dalam budidaya ikan hias sehingga dapat menghasilkan kualitas ikan yang baik.

1.1.1 Isu

Sarana penelitian dan pengetahuan masyarakat di Kelampung Tematik ikan hias sarasah masih kurang sehingga terbatasnya produksi dan keahlian pembudidaya ikan hias terbatas, mengakibatkan kurangnya kualitas ikan hias dan jumlah produksi yang masih terbatas

1.1.2 Fakta

Meningkatkan pertumbuhan ekonomi kota padang yang inklusif, mewujudkan kota padang sebagai pusat perdagangan dan ekonomi kreatif, meningkatkan kualitas pengelolaan pariwisata yang nyaman dan berkesan, membangun kampung tematik dalam pengembangan ekonomi lokal masyarakat berdasarkan potensi wilayah merupakan misi dari Wali Kota-Wakil Walikota Padang.

Berikut ini potensi dan kegiatan yang telah terlaksana di Kampung Tematik Ikan Hias Sarasah.

- a. Terdapat 15 pelaku budidaya ikan hias,
- b. Sudah terbentuk kelompok pembudidaya (Pokdakan Sarasah),
- c. Pemasaran sudah sampai luar Kota Padang,
- d. Dalam proses Kerjasama dengan Balai Riset Ikan Hias,
- e. Masih kurangnya pengetahuan dan keahlian pembudidaya,
- f. Masih terbatasnya jenis ikan hias yang dikembangkan
- g. Sarana produksi masih terbatas/kurang
- h. Akses jalan menuju lokasi dalam kondisi rusak
- i. Kebersihan lingkungan belum terpelihara
- j. Belum ada penanda/penunjuk arah
- k. Kampung Ikan hias belum dikenal secara luas

Berikut ini hal yang di butuhkan untuk pengembangan Kampung Tematik Ikan Hias

Sarasah.

- Pelatihan masyarakat pembudidaya ikan hias
- Penelitian dan pelatihan pembuatan pakan ikan hias
- Perlunya bibit ikan hias yang berkualitas
- Pendampingan pengembangan budidaya ikan hias
- Sarana Lomba ikan hias se Kota Padang di Sarasah
- Bantuan sarana budidaya/pembibitan ikan hias



Gambar 1.1 Kondisi Kampung Tematik Ikan Hias Sarasah

Sumber : BAPPEDA Kota Padang. September

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

- Apa saja kegiatan yang ada di dalam Pengembangan Budidaya Ikan Hias Sarasah?
- Bagaimana cara mengembangkan Kampung Tematik Ikan Hias Sarasah untuk menciptakan sarana kegiatan budidaya yang nyaman?

1.2.2 Permasalahan Arsitektur

Berdasarkan latar belakang diatas dapat ditarik sebuah rumusan masalah arsitektural yaitu :

- Bagaimana merencanakan konsep ruang, dalam Pengembangan Kampung Tematik Ikan Hias Sarasah untuk memenuhi kebutuhan pebudidaya, pengunjung dan pengelola?
- Apa saja fasilitas penunjang balai riset yang harus disediakan untuk mencukupi kebutuhan para pengguna sarana dan prasarana yang datang dapat merasakan kenyaamanan?

1.3 Tujuan Penelitian

Merencanakan bangunan sarana dan prasarana penunjang kegiatan budidaya ikan hias agar dapat melakukan kegiatan budidaya, penelitian, lomba ikan hias, ruang edukasi dan fasilitas penunjang lainnya, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mewujudkan kota padang sebagai pusat perdagangan dan ekonomi kreatif, meningkatkan kualitas ikan hias, dengan memperhatikan potensi kegiatan budidaya di Sarasah.

1.4 Sasaran Penelitian

Memperoleh hasil rancangan pengembangan sarana dan prasarana Kampung Tematik Ikan Hias Sarasah sesuai konsep desain yang dapat memwadahi kegiatan masyarakat, pemerintah dan perangkat lainnya di Kecamatan Bungusu Teluk Kabung, Kota Padang.

1.5 Manfaat Penelitian

Dapat menjadi bahan referensi dan pengetahuan dalam pengembangan Kampung tematik yang dapat mendukung kebutuhan masyarakat dengan sarana dan fasilitas untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan budidaya ikan hias serta dapat dijadikan pegerak ekonomi dan wisata daerah.

1.6 Ide Kebaruan

Dengan perencanaan Balai Riset dan Pelatihan Budidaya Ikan Hias di Sarasah ini bisa memberikan kebaruan tentang pembudidayaan ikan hias sebagai pegerak ekonomi dan dapat menjadi tujuan dari masyarakatnya untuk meningkatkan potensi mereka di dunia budidaya ikan hias, agar terciptanya masyarakat mampu menciptakan daerah yang memiliki karakter yang berbeda.

1.7 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	UNIVERSITAS /TUGAS AKHIR	NAMA	TAHUN	JUDUL	PEMBAHASAN
1	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	Rohana Uswatun Hasanah	2016	Perancangan Pusat Budidaya Ikan Hias di	Pembahasan ini mengenai potensi ikan hias sangat bagus, tempat budidaya ikan

				Tulungagung tema biomimetik arsitektur	hias memiliki fungsi membantu masyarakat untuk menghasilkan suatu produk unggulan yang dapat membantu peningkatan ekonomi.
2	Universitas Muhammadiyah, Surakarta	Dhandy Ilham Pangestu	2020	Pusat Rekreasi dan Edukasi Perikanan Budidaya di Polanharjo Klaten	Melihat dari potensi, sangat tepat untuk menciptakan playground, kuliner dan edukasi wisata tentang pembelajaran budidaya ikan.

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema, kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Kesamaan peneliti ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menyelesaikan penelitian Berdasarkan uraian di atas, maka walau telah ada penelitian sebelumnya baik berkaitan dengan penelitian yang diambil mahasiswa dalam menyelesaikan penelitian maupun terkait judul, namun tetap berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dengan demikian, maka topik penelitian yang peneliti lakukan ini benar-benar asli.

1.8 Ruang Lingkup Pembahasan

1.8.1 Ruang Lingkup Spasial

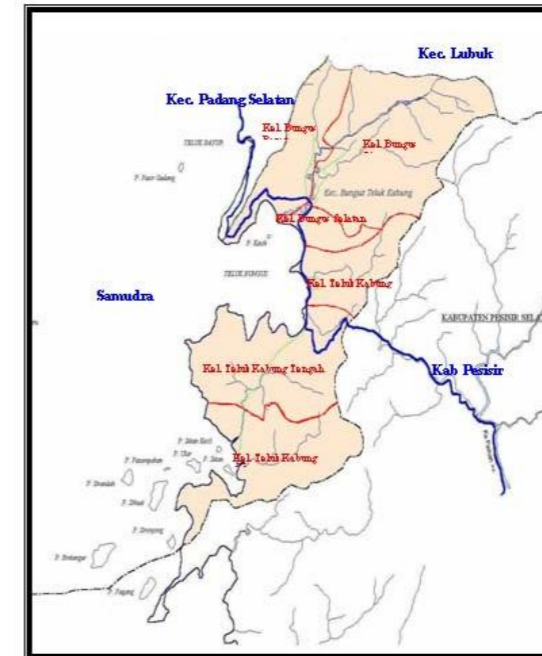
Ruang lingkup spasial perencanaan adalah Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang. Industri pengalengan ikan dan beberapa industri pengolahan lainnya juga terdapat di kecamatan ini. Dimana lokasi ini juga merupakan wilayah budidaya ikan hias.

Batas Wilayah :

Tabel 1.2 Batas Wilayah

utara	Kecamatan Padang Selatan dan kecamatan Lubuk Begalung
selatan	kabupaten Pesisir Selatan
barat	Samudera Indonesia
timur	kabupaten Pesisir Selatan

Alasan mengambil kawasan ini dikarenakan Kecamatan Bungus sedang mengalami pengembang di bidang budidaya ikan hias, yang merupakan gerakan ekonomi yang inovatif dan kreatif.



Gambar 1.2 Lokasi Kawasan Perencanaan

Sumber : Website Bungus Teluk Kabung, Oktober 2022

1.8.2 Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup substansial menitik beratkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan perancangan Bangunan Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Hias didasarkan pada ilmu arsitektur dengan menggunakan pendekatan Biomorphic Architecture yang mengarah kepada:

- Pembahasan ditekankan pada masalah – masalah disiplin ilmu arsitektur, yang disesuaikan dengan tujuan, manfaat, dan sasaran yang hendak dicapai
- Pembahasan mengenai contoh penyelesaian bangunan dengan fungsi yang sama sebagai informasi kriteria desain
- Pembahasan mengenai wilayah yang akan dipakai sebagai site berdirinya bangunan
- Pembahasan penyelesaian masalah dari analisa site untuk menghasilkan konsep desain ruang luar serta ruang dalam yang sesuai dengan kaidah serta teori ilmu arsitektur

- f. Penekanan pada pencapaian konsep desain sesuai dengan ilmu arsitektur
- g. dengan penggunaan material serta teknologi yang ramah lingkungan.

1.9 SISTEMATIK PEMBAHASAN

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang dasar-dasar pemikiran yang menjadi inspirasi pengangkatan judul. Latar belakang dapat berawal dari mengemukakan sebuah fakta yang bisa dalam bentuk permasalahan, fenomena, isu, perkembangan ilmu pengetahuan, temuan penelitian potensi baik fisik/non fisik atau kebutuhan manusia dalam jangka waktu mendatang baik yang terkait arsitektural maupun non arsitektural.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tinjauan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur review jurnal dan review preseden yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran tentang pendekatan penelitian, subjek penelitian, kriteria pemilihan lokasi.

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Yaitu tentang data primer dan sekunder yang telah didapat. Data primer didapat dengan cara melakukan survey langsung ke lapangan dan data sekunder didapat dari internet serta dari instansi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

BAB V ANALISA

Yaitu tentang analisa tapak yang diperoleh setelah melakukan survey langsung ke lapangan.

BAB VI KONSEP PERANCANGAN

Yaitu tentang gagasan-gagasan konsep yang ingin digunakan baik secara makro maupun mikro.

BAB VII PERENCANAAN TAPAK

Yaitu tentang perencanaan tapak yang didapat setelah melakukan analisa terhadap tapak dan menggunakan gagasan-gagasan konsep yang telah didapat pada bab sebelumnya.

BAB VIII PENUTUP

Yaitu tentang kesimpulan dari hasil latar belakang samp